

Pengaruh Profitabilitas Dan Manajemen Laba Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2018-2022

Siti Fariha¹, Wahidin Septa Zahran^{2*}

Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Administrasi

Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI, Indonesia

Email : sitifariha37@gmail.com¹, septazahran65@gmail.com²

*Corresponding Author

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Keywords

Profitability, Earnings
Management, Tax Avoidance

The purpose of this study was to determine how much influence profitability, and earnings management have on tax avoidance. The population used in this study are manufacturing companies in the consumer goods industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2018-2022. The research method used is descriptive quantitative and the sample is determined using purposive sampling technique and obtaining a sample of 23 companies based on predetermined criteria, with the help of IBM SPSS Statistics 25 software the amount of data will be tested with the classical assumption test, multiple linear regression test and hypothesis testing. The results of this study indicate that profitability has a positive and significant effect on tax avoidance, earnings management has a positive and significant effect on tax avoidance, and for simultaneously profitability, and earnings management have a significant effect on tax avoidance.

PENDAHULUAN

Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi adalah salah satu sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sektor ini memiliki peluang yang sangat besar bagi Indonesia karena produk barang pokok akan selalu dibutuhkan masyarakat dan berdampak pada penghasilan laba yang optimal, sehingga investasi pada sektor industri barang konsumsi sangat menjanjikan bagi masyarakat Indonesia. Pada tahun 2022 Industri makanan dan minuman menjadi kontribusi tertinggi pada perekonomian nasional mencapai 38,35% dengan nilai total Rp 3,23 kuadriliun yang merupakan porsi terbesar dari industri lainnya. Dari jumlah yang dihasilkan membuat pelaku bisnis industri barang konsumsi menghasilkan kekayaan yang cukup fantastis. Akan tetapi dari penghasilan besar tersebut, didukung dengan adanya biaya operasional yang memadai dan membutuhkan biaya operasional yang tidak sedikit juga, sehingga mempengaruhi laba perusahaan tersebut.

Terdapat beberapa faktor yang bisa mempengaruhi suatu perusahaan dalam melakukan tax avoidance. Faktor pertama adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah salah satu alat yang dapat menunjukkan seberapa baik suatu perusahaan memperoleh laba. Biasanya, semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan, semakin tinggi pajak penghasilan yang harus dibayarkan. Salah satu cara untuk mengetahui profitabilitas adalah dengan menggunakan rasio Return On Asset (ROA), yang menunjukkan jumlah laba yang diperoleh perusahaan dengan membagi laba bersihnya dengan jumlah aset yang dimilikinya. Untuk memaksimalkan perencanaan pajak mereka,

perusahaan menggunakan return on assets (ROA). Nilai ROA yang lebih tinggi sebanding dengan laba dan profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu, bisnis dengan profitabilitas tinggi akan memiliki banyak ruang dan peluang untuk mengurangi beban pajak mereka dengan cara mempercepat depresiasi yang dapat dilakukan dengan mengalokasikan biaya yang lebih tinggi pada awal umur ekonomi aset. Faktor kedua adalah manajemen laba. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) menyatakan bahwa manajemen dapat memilih kebijakan akuntansi tertentu sesuai keinginan mereka tanpa melanggar standar tersebut. Usaha manajer untuk memilih metode akuntansi untuk menghasilkan informasi laba yang diinginkan, biasanya disebut manajemen laba. Oleh karena itu, manajemen laba ini adalah intervensi manajemen yang dimaksudkan untuk dilakukan selama proses menentukan laba, biasanya untuk tujuan pribadi. Manajemen laba dilakukan oleh manajer atau pembuat laporan keuangan selama proses pelaporan keuangan suatu organisasi karena mereka berharap akan mendapatkan keuntungan dari tindakan yang mereka lakukan. Tindakan ini dapat mengurangi kredibilitas laporan keuangan saat digunakan untuk pengambilan keputusan karena manajemen merupakan tindakan yang dilakukan manajer untuk memanipulasi laporan keuangan.

Menurut Schipper (1989), manajemen laba adalah intervensi manajemen untuk menentukan laba demi keuntungan pribadi. Intervensi mengacu pada upaya manajer untuk mempengaruhi laporan keuangan dengan tujuan menguntungkan manajemen, dan intervensi tersebut disebabkan oleh perbedaan demi kepentingan manajemen dan pemegang saham, dampak dari pilihan akuntansi yang berbeda seperti pendapatan meningkat. Manajemen laba didorong oleh beberapa tujuan yaitu insentif perpajakan, pergantian CEO dan penerbitan saham. Penghindaran pajak juga merupakan bagian dari manajemen laba, karena pajak merupakan pengeluaran keuangan yang besar bagi perusahaan dan manajemen, ketika pengambil kebijakan mencoba menerapkan prinsip akuntansi terhadap pendapatan dan pengeluaran, yang juga diperbolehkan dalam undang-undang perpajakan, maka penghindaran pajak adalah bagian dari manajemen laba.

KAJIAN PUSTAKA

1. **Profitabilitas suatu perusahaan** : adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan modal tertentu untuk membayar hutangnya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang dan untuk membayar dividen kepada investor yang berinvestasi di perusahaan (Harun & Jeandry, 2018).
2. **Manajemen laba** : adalah upaya yang dilakukan manajer perusahaan supaya dapat memberikan pengaruh terhadap informasi yang ada pada laporan keuangan yang bertujuan untuk mengelabui stakeholder yang ingin tahu kinerja dan kondisi perusahaan (Risfahani et al., 2016).
3. **Tax Avoidance** : Menurut Suandy (2016) penghindaran pajak (tax avoidance) adalah upaya yang dilakukan perusahaan untuk meminimalisir beban pajak. Penghindaran pajak dianggap legal karena masih sesuai dengan peraturan perundangundangan perpajakan, namun pemerintah merasa keberatan karena tindakan penghindaran pajak dapat merugikan negara.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang dinamakan sebagai variabel. Dalam pendekatan kuantitatif, hakikat hubungan diantara variabel-variabel yang dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif (Darmawan, 2013).

Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif penulis ingin mencari tahu hubungan antara 2 variabel yaitu Profitabilitas dan Manajemen Laba Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur sektor pertambangan yang Terdaftar di BEI.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Statistik Deskriptif

Gambar 1. Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	115	,01	,73	,1331	,11737
X2	115	-1,87	,24	-,0644	,19473
Y	115	,02	,94	,2572	,14433
Valid N (listwise)	115				

Sumber: Diolah oleh peneliti menggunakan IBM SPSS Ver.25 (2024)

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif diatas menunjukkan bahwa data selama tahun periode pengamatan yaitu 2018-2022. Tax avoidance diukur dengan rumus CETR memiliki nilai minimum sebesar 0,02, nilai maximum sebesar 0,94, nilai mean yang menggambarkan nilai rata- rata tax avoidance dalam perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia sebesar 0,2572 dan standar deviasi sebesar 0,14433 yang menunjukkan bahwa simpangan data lebih rendah dari nilai mean. Profitabilitas sebagai salah satu variabel independen (X1) yang diukur dengan rumus ROA memiliki nilai minimum 0,01, nilai maximum 0,73, nilai mean yang menggambarkan nilai rata-rata profitabilitas dalam perusahaan manufaktur industri barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia sebesar 0,1331 dan standar deviasi sebesar 0,11737 yang menunjukkan bahwa simpangan data lebih rendah dari nilai mean.

Selanjutnya untuk variabel independen manajemen laba (X2) diukur dengan rumus DAit memiliki nilai minimum -1,87, nilai maximum 0,24, nilai mean yang menggambarkan nilai rata- rata manajemen laba dalam perusahaan manufaktur industri barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia sebesar -0,0644 dan standar deviasi sebesar 0,19473 yang menunjukkan bahwa simpangan data lebih tinggi dari nilai mean.

2. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Gambar 2. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

N		115
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,000000
	Std. Deviation	2,94439768
Most Extreme Differences	Absolute	,081
	Positive	,036
	Negative	-,081
Test Statistic		,081

Asymp. Sig. (2-tailed) ,061^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Diolah oleh peneliti menggunakan IBM SPSS 25 (2024)

2) Uji Simultan (F)

Gambar 9. Uji Simultan (F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,045	2	,023	3,190	,043 ^b
	Residual	2,329	113	,021		
	Total	2,375	115			

- a. Dependent Variable: Y
- b. Predictors: (Constant), X2, X1

Dapat diketahui bahwa nilai Fhitung adalah 3,190 dan Ftabel senilai 3,08. Nilai Ftabel diperoleh dengan melihat tabel titik persentase distribusi F menggunakan nilai df untuk pembilangnya adalah 2 dan df untuk penyebutnya adalah 113 dari nilai-nilai tersebut menunjukkan nilai Ftabel, sebesar 3,08. Maka nilai Fhitung sebesar 3,190 lebih besar daripada nilai Ftabel sebesar 3,08 dengan signifikan 0,043 yang lebih kecil dari 0,05. Kesimpulan yang dapat ditarik adalah bahwa profitabilitas (X1) dan manajemen laba (X2) secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance (Y) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

Pembahasan

1. Pengaruh Profitabilitas (X1) Terhadap Tax Avoidance (Y)

Berdasarkan hipotesis 1 (H1) pada BAB II, variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap tax avoidance. Hal ini dibuktikan dari perbandingan antara hasil uji statistik t dan t tabel yaitu thitung 2,022 > ttabel 1,981 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikan (0,044 < 0,05). Maka H0 ditolak dan H1 diterima, yang berarti variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel tax avoidance pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 24,3%. Variabel profitabilitas menunjukkan hubungan positif terhadap tax avoidance, bahwa semakin tinggi laba perusahaan maka semakin tinggi juga tingkat penghindaran pajak (tax avoidance).

2. Pengaruh Manajemen Laba (X2) Terhadap Tax Avoidance(Y)

Berdasarkan hipotesis 2 (H2) pada BAB II, variabel manajemen laba berpengaruh positif terhadap tax avoidance. Hal ini dibuktikan dari perbandingan antara hasil uji statistik t dan t table yaitu thitung 2,145 > ttabel 1,981 dengan nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikan (0,038 < 0,05). Maka H0 ditolak dan H2 diterima, yang berarti variabel manajemen laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel tax avoidance pada perusahaan

manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 21,3%. Variabel manajemen laba menunjukkan hubungan positif terhadap tax avoidance, bahwa semakin tinggi manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan maka semakin tinggi juga tingkat penghindaran pajak (tax avoidance).

3. Pengaruh Profitabilitas (X1) dan Manajemen Laba (X2) Secara Bersamaan Terhadap Tax Avoidance (Y)

Berdasarkan hipotesis 3 (H3) pada BAB II, variabel profitabilitas dan manajemen laba secara bersamaan berpengaruh terhadap tax avoidance. Penelitian ini membuktikan dengan perbandingan antara hasil uji statistik F dan F tabel yaitu $F_{hitung} 3,190 > F_{tabel} 3,08$ dengan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikan ($0,043 < 0,05$). Maka H_0 ditolak dan H_3 diterima, yang berarti variabel profitabilitas dan manajemen laba secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 29,2%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi laba perusahaan dan manajemen laba maka semakin tinggi juga tingkat penghindaran pajak (tax avoidance) yang akan dilakukan oleh perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah diuraikan pada BAB sebelumnya dengan menggunakan software IBM SPSS Statistics 25. Berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil setelah melewati proses pengujian yang telah dijelaskan sebelumnya:

1. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap tax avoidance pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 dengan hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,243 atau 24,3%.
2. Manajemen laba berpengaruh positif signifikan terhadap tax avoidance pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 dengan hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,213 atau 21,3%.
3. Profitabilitas dan manajemen laba secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Dapat diketahui melalui nilai Adjusted R Square profitabilitas (X1) dan manajemen laba (X2) secara bersama-sama terhadap tax avoidance (Y) sebesar 0,292 atau 29,2%. Sedangkan sisanya sebesar 70,8% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak ikut dihitung dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Darmawan. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indradi, S. S. (2016). *Dasar-Dasar Dan Teori Administrasi Publik*. Kelompok Intrans Publishing.
- Kurnia Rahayu, S. (2017). *Perpajakan Konsep dan Aspek Formal*. Rekayasa Sains.
- Mardiasmo. (2019). *Perpajakan (2019th ed.)*. Penerbit ANDI.
- Muhammad, M. S. (2019). *Pengantar Ilmu Administrasi Negara*. Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat.
- Pandiangan, L. (2014). *Administrasi Perpajakan : Pedoman Praktis Bagi Wajib Pajak Di Indonesia*. Erlangga.
- Pohan, A. C. (2014). *Pembahasan Komprehensif Pengantar Perpajakan Teori dan Konsep Hukum Pajak*. Mitra Wacana Media.
- Sumarsan, T. (2017). *Perpajakan Indonesia Edisi Kelima*. Indeks.

Jurnal :

- Choi, J., & Park, H. (2022). Tax Avoidance, Tax Risk, and Corporate Governance: Evidence from Korea. *Sustainability (Switzerland)*, 14(1). <https://doi.org/10.3390/su14010469>
- Darmawan. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Resmi, S. (2016). *Perpajakan: Teori Dan Kasus Edisi Revisi*. Salemba Empat.
- Risfahani, Nurhayati, & S, F. (2016). Pengaruh Voluntary Disclosure, Manajemen Laba terhadap Cost Of Equity Capital dengan Asimetri Informasi sebagai Intervening Variable pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. 328–338.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Deepublish.
- Sarwono, J. (2015). *Membuat Skripsi, Tesis, Dan Disertasi Dengan Partial Least Square SEM (PLS- SEM)*. Andi.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cv. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cv. Alfabeta.
- Yeo, Ruwanti, & Adel. (2018). Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tanggihan, Aset Pajak Tangguhan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. 1–19.

Website:

- <https://www.idx.co.id/id/data-pasar/data-saham/daftar-saham>
<https://britama.com/index.php/laporan-keuangan-tahunan-emiten-di-bei/>
<https://britama.com/index.php/perusahaan-tercatat-di-bei/>